

**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN *PRE* OPERASI DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



MUTHIARA ANDINI

201901021

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan pasien *pre* operasi Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 16 Agustus 2023



Muthiara Andini

Nim 201901021

**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN *PRE* OPERASI DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

*The Impact Of Dhikr Therapy On Anxiety Level Of Pre Operative Patients
At Undata General Hospital, Central Sulawesi Province*

Muthiara Andini, Ismunandar Wahyu K, Sri Marnianti Irnawan
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Tindakan pembedahan merupakan proses infasif untuk mendiagnosis atau mengobati suatu penyakit yang terdiri dari tiga fase yaitu pre, intra dan post operasi. Sekitar 80% dari pasien yang akan menjalani pembedahan mengalami kecemasan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap tingkat kecemasan Pasien *Pre* Operasi Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-experimen* yang menggunakan rancangan *One Grop Pre Test and Post Test Design*. Sampel penelitian berjumlah 19 responden yang diambil menggunakan teknik *Purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner APAIS yang di analisis dengan uji *Nonparametric Wilcoxon* diperoleh nilai $p=0,000$ ($p \leq 0,05$). yang menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pasien *pre* operasi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dalam rangka meningkatkan upaya pelayanan kesehatan dengan melakukan pelatihan terapi dzikir, khususnya pada pasien *pre* operasi besar yang mengalami kecemasan.

Kata Kunci : Terapi dzikir, Kecemasan, *Pre* operasi

ABSTRACT

Surgery is an invasive process to diagnose or treat a disease which consists of three phases; pre-, intra, and postoperative. About 80% of patients who will undergo surgery have anxiety experience. The aim of this research was to obtain the impact of dhikr therapy on the anxiety level of preoperative patients at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with a Pre-experiment design that uses One Group pre-test and a post-test design. The total sample was 19 respondents taken using a purposive sampling technique. Data collection by using the APAIS questionnaire was then analyzed by the Wilcoxon Nonparametric test obtained a p-value = 0.000 ($p \leq 0.05$). It shows that there is an impact of dhikir therapy on the anxiety level of preoperative patients at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. It is expected that this research could be a reference to information to improve the health care efforts by performing dhikr therapy training, especially in major preoperative patients with anxiety experience.

Keywords: Dhikr therapy, Anxiety, Preoperative



**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN *PRE* OPERASI DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



MUTHIARA ANDINI

201901021

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN *PRE* OPERASI DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

MUTHIARA ANDINI
201901021

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 16 Agustus 2023

Penguji I

Ns. Djuwartini.S.Kep.,M.Kep
NIK : 20160901067

(.....)

Penguuji II

Ns. Ismunandar Wahyu K. M.Tr.Kep
NIK : 20220901133

(.....)

Penguji III

Ns. Sri Marnianti Irnawan,S.Kep,M.Kep
NIK : 20220901144

(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK : 2008090100

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingannya saya dapat menyelesaikan tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Mei 2023 sampai Juli 2023. Skripsi dengan judul “Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien *Pre Operasi* Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”, Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Starata I keperawatan (S-I) pada program studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada orang-orang di sekeliling penulis. Terutama teruntuk keluarga inti penulis yaitu kedua orang tua, Aba saya Ashari HM. Achmad, S.Pt dan Ibu Misna Bakri, Serta orang tua kedua penulis Diniy Fitriyatiy, S.Ag dan Ir. Mohammad Rizal Budjang, MM, yang telah merawat, memberikan perhatian dan kasih sayang, serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis, memberikan dukungan baik moral dan material serta menyekolahkan penulis hingga selesai. Kemudian yang sangat istimewa saudara tercinta penulis Mohammad Rafly, Mohammad Rifky, Fauzi, Annisa, dan Sekar yang telah memberi dukungan, kasih sayang dan doa terbaik untuk penulis sampai saat ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Widya Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S,Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu
4. Ns. Ismunandar Wahyu K. M.Tr.Kep, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk penulis, memberikan masukan dan dukungan moral serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep,M.Kep, selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk penulis, telah sabar memberikan bimbingan,

motivasi, dan saran dalam perbaikan skripsi serta selalu memberi semangat dan perhatian yang tulus untuk penulis.

6. Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Pejabat dan Tenaga Medis RSUD Undata Palu, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Kepada seluruh pasien *pre* operasi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Seluruh dosen pengajar yang telah membagi ilmunya kepada penulis beserta seluruh staf tata usaha dan staf perpustakaan Universita Widya Nusantara, yang telah banyak membantu dalam berbagai pelayanan dan administrasi akademik.
10. Kepada Alm. Nenek saya tercinta Hj.Latifa Hi.Ukum yang semasa hidupnya telah membesarkan, merawat, mendidik dan selalu memberi nasehat kepada penulis serta terimakasih kepada keluarga besar saya yaitu Tante dan Om yang sudah memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis.
11. Partner terhebat penulis Muhammad Arafah dan Binem yang selalu mendengarkan cerita bahagia sedih setiap hari, yang selalu ada disetiap penulis membutuhkan bantuan, selalu sabar dan setia kepada penulis selama masa sekolah, perkuliahan hingga penyusunan skripsi berakhir.
12. Sahabat saya, genk sinhapp Nabila Azzahra, Nabila Adha, Nur Fadhila, Desyana, Bety Rohayati, dan Zulhaq Muhammad yang sudah memberikan semangat dan menjadi saksi perjuangan penulis sejak sekolah dan ingin masuk kuliah hingga sampai akhir.
13. Sahabat humor saya, Firdha Aulya, Miftahul Jannah, Mohammad Fahreza yang setia berteman mulai dari smp hingga saat ini, yang selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuan.
14. Teman Teristimewa saya, Intan khairunnisaa, Fatria, Dian Agnes, Intan Dombo, Izul Huda, Hiyan Akhir, Muammar, Widya Safitri, Sri Indriani, Sakina, Cantika, dan Irnawati yang sudah selalu baik dan membantu penulis selama masa perkuliahan.

15. Kepada personil Penghuni Kos Kamar 7 dan Geng Mburiti, Terimakasih karna sudah menjadi bestie yang positif vibes, yang saling membantu, selalu memberikan hal baik, memberikan semangat dan jadi tempat keluh kesah selama masa kuliah sampai penyusunan skripsi.
16. Kepada Senior saya Yohanes, S.Kep yang telah mengajarkan dan memberi masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
17. Kepada kelompok KKN Desa Doda Dusun 1 yang sudah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi. Dan terkhusus Ilham Batudoka yang telah menemani penulis melakukan penelitian.
18. Teman-teman keperawatan angkatan 2019 khususnya kelas A yang sudah banyak memberikan bantuan, semangat dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi.
19. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan.
20. Serta ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sangat luar biasa sudah selalu kuat, yang mau mencoba semua hal baru, dan pantang menyerah hingga saat ini. Terimakasih untuk semua perjalanan yang sudah dilalui. Terima kasih sudah selalu berusaha keras untuk semua hal baik dan terima kasih sudah bertahan hingga di titik ini walupun sambil sedikit mengeluh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 16 Agustus 2023



Muthiara Andini

Nim 201901021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i	
HALAMAN PERNYATAAN	ii	
ABSTRAK	iii	
ABSTRACT	iv	
HALAMAN JUDUL	v	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vi	
PRAKATA	vii	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR TABEL	xii	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR LAMPIRAN	xiv	
BAB I PENDAHULUAN	1	
A. Latar Belakang	1	
B. Rumusan Masalah	4	
C. Tujuan Penelitian	5	
D. Manfaat Penelitian	5	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6	
A. Tinjauan Teori	6	
B. Kerangka Konsep	30	
C. Hipotesis	31	
BAB III METODE PENELITIAN	32	
A. Desain Penelitian	32	
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32	
C. Populasi dan Sampel	33	
D. Variabel Penelitian	35	
E. Definisi Operasional	33	
F. Instrument Penelitian	37	
G. Teknik Pengumpulan Data	35	
H. Analisis Data	36	
I. Bagan Alur Penelitian	39	

BAB 1V PEMBAHASAN	40
A. Hasil	40
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tanda dan gejala kecemasan	12
Tabel 3.1 Definisi operasional	35
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Umur, jenis kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan	41
Tabel 4.2 Distribusi tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi sebelum mendengarkan terapi dzikir	43
Tabel 4.3 Distribusi tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi sesudah mendengarkan terapi dzikir	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang respon kecemasan	16
Gambar 2.2 Kerangka konsep	30
Gambar 3.1 Desain penelitian	31
Gambar 3.2 Bagan alur penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Jadwal Penelitian
- 2 Surat Kode Etik
- 3 Pengambilan Data Awal
- 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- 5 Surat Permohonan Penelitian
- 6 Surat Permohonan Menjadi Responden (Informed Consent)
- 7 Kuesioner Penelitian
- 8 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- 9 Surat Balasan Penelitian
- 10 Dokumentasi
- 11 Riwayat Hidup
- 12 Lembar Bimbingan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindakan pembedahan merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan reaksi stres, psikologis maupun fisiologis. Tindakan pembedahan dapat menimbulkan kecemasan bagi pasien khususnya pada periode *pre* operasi, Salah satu cara mengatasi kecemasan yaitu dengan menggunakan terapi non farmakologi seperti terapi spiritual atau Terapi Dzikir (Sitinjak dkk, 2022).

World Health Organization (WHO) menyatakan pada tahun 2019 prevalensi pasien bedah di seluruh rumah sakit di dunia adalah 148 juta pasien bedah. Sedangkan beban global penyakit diperkirakan sekitar 11% dari penyakit atau kondisi yang sebenarnya dapat diobati dengan pembedahan (Lestari dkk, 2022). *World Health Organization* (WHO) juga menyatakan kasus pembedahan merupakan masalah kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2019). Data tabulasi nasional Kementerian Kesehatan RI tahun 2016 menggambarkan bahwa tindakan bedah di Indonesia menempati urutan ke-11 dari 50 penyakit dengan persentase 12,8% dimana sekitar 32 persen adalah operasi besar dan 25,1% persen adalah operasi kejiwaan serta 7% mengalami rasa cemas (PPNI, 2016). Berdasarkan data yang diperoleh dari RS UD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, diketahui jumlah pasien yang menjalani tindakan pembedahan atau operasi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2022 terdapat 1.723 pasien bedah, tahun 2021 terdapat 1.966 pasien dan pada tahun 2022 pasien bedah sangat mengalami peningkatan yaitu 3.530 pasien (Data Rekam Medik UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, 2023).

Pembedahan menghadirkan ancaman nyata atau potensial yang menyebabkan stres psikologis dan fisiologis bagi pasien dan merupakan pengetahuan yang sulit bagi hampir semua pasien. Sebelum operasi, pasien menjalani berupa ketegangan yang menimbulkan kecemasan dan ketakutan, bahkan waktu menunggu dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan

menyebabkan perubahan fisik dan psikologis, yang pada gilirannya dapat memacu saraf otonom simpatik, sehingga terjadi peningkatan denyut jantung, tekanan darah, dan pernapasan, yang biasanya menurunkan tingkat energi pasien, mempengaruhi kemampuan untuk melakukan operasi dan proses penyembuhan setelah operasi (Fatmawati dan Pawestri, 2021).

Sekitar 80% dari pasien yang akan menjalani pembedahan mereka mengatakan mengalami kecemasan. Kecemasan didefinisikan sebagai respon terhadap situasi dan keadaan tertentu yang mungkin mengancam, dan merupakan hal normal yang terjadi dalam konteks perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan penemuan identitas diri dan tujuan hidup. Ketakutan pasien terhadap pembedahan juga dapat berdampak signifikan pada berbagai aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Sedangkan secara biologis, kecemasan menyebabkan pusing, jantung berdebar, tremor, kehilangan nafsu makan, sesak napas, keringat dingin dan rasa lemas pada tubuh serta perubahan aktivitas motorik tanpa arti atau tujuan, misalnya jari kaki fleksi dan sedikit menekuk karena syok atau karena syok suara tiba-tiba mengejutkan. sementara itu, secara psikologis, kecemasan dapat menimbulkan kecemasan, ketakutan, kekhawatiran, kebingungan, sering melamun atau bermimpi, sulit tidur, sulit berkonsentrasi, dan gugup (Worden, 2018).

Tingkat kecemasan yang tinggi dapat mengganggu fungsi fisiologis tubuh yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah, peningkatan denyut nadi, dan peningkatan laju pernapasan. Kondisi ini sangat berbahaya bagi kondisi pasien, sehingga operasi dapat dibatalkan atau ditunda. Konsekuensi lain adalah perawatan pasien memakan waktu lebih lama dan melibatkan masalah finansial (Shafrina, 2022).

Dalam menghadapi ketakutan dan kecemasan pada pasien *pre* operasi dan pasca operasi, keyakinan spiritual berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya perawatan spiritual yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kecemasan dalam perawatan di rumah sakit. Adapun salah satu pendekatan keyakinan spiritual yang diberikan yaitu seperti pemberian terapi dzikir. Terapi Dzikir terbukti efektif untuk

mengurangi kecemasan dan telah sering digunakan adalah Dzikir. Dzikir adalah mengingat nikmat-nikmat Tuhan. Lebih jauh, berdzikir meliputi pengertian menyebut lafal- lafal dzikir dan mengingat Allah dalam setiap waktu, takut dan berharap hanya kepada-Nya, merasa yakin bahwa diri manusia selalu berada di bawah kehendak Allah dalam segala hal dan urusannya. Kalimat dzikir sendiri mengandung makna positif sehingga pikiran negatif yang dialami seseorang dalam kecemasan akan tergantikan dengan pikiran yang positif dan dapat menurunkan tingkat kecemasan (Shafrina, 2022).

Secara fisiologis, terapi dzikir spiritual atau mengingat Allah merangsang fungsi otak. Saat otak menerima rangsangan dari luar, otak memproduksi zat kimia yang membuat anda merasa nyaman yang disebut endorfin. Setelah zat ini diproduksi oleh otak, zat juga ikut serta diserap oleh tubuh, yang kemudian memberikan umpan balik berupa ketenangan dan relaksasi tubuh. Saat tubuh rileks secara fisik, kondisi mental juga terasa tenang, sehingga kecemasan pun bisa berkurang (Shafrina, 2022).

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia Mastuty (2022) Terapi dzikir dilakukan sebanyak 33 kali dalam 10 menit untuk membantu orang yang merasa sangat cemas. Sebelum terapi, tingkat kecemasan kebanyakan orang sangat tinggi. Namun setelah terapi, tingkat kecemasan mereka menjadi lebih moderat. Selisih antara tingkat kecemasan mereka sebelum dan sesudah terapi adalah 8,652, yang merupakan perubahan besar. Perubahan ini sangat signifikan sehingga tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Sedangkan hasil penelitian Fatmawati dan Pawestri (2021) dengan menggunakan pengukuran kecemasan APAIS bahwa dari 3 responden, 2 pasien (66,7%) mengalami kecemasan berat, dan 1 pasien (33,3%) mengalami cemas sedang sebelum diberikan terapi murottal dan edukasi *pre* operasi. Sedangkan setelah diberikan terapi murottal dan edukasi *pre* operasi, 2 orang mengalami cemas ringan, dan 1 orang mengalami cemas sedang.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari ruangan operasi / ruangan OK RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, jumlah pasien di ruang bedah tiga bulan terakhir mulai 1 January - 27 Maret 2023 yaitu berjumlah 218 pasien

operasi. Dan pasien yang menjalani operasi dominan berasal dari ruang rawat bedah (Teratai) yang berjumlah 196 orang. Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di ruang rawat bedah teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, ada 8 orang pasien yang akan menjalani operasi di wawancarai oleh peneliti. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil yaitu 6 orang pasien yang dominan mengatakan merasa gelisah, takut, cemas dan khawatir ketika sudah dijadwalkan untuk operasi. Sedangkan 1 orang pasien tersebut mengatakan bahwa dia sudah dua kali melakukan operasi tetapi dia masih merasa takut, gelisah dan sering terbayang apakah operasinya berhasil atau tidak. Kemudian 1 orangnya lagi mengatakan bahwa dia sedikit tenang walaupun sesekali timbul perasaan takut. Setelah itu peneliti menanyakan apakah sebelum masuk diruangan operasi mereka melakukan pendekatan spiritual, dan beberapa pasien mengatakan tidak ada melakukan pendekatan spiritual.

Maka dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah Pengaruh Terapi Dzikir Pada Tingkat Kecemasan Pasien *Pre Operasi* Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Terapi Dzikir Pada tingkat kecemasan Pasien *Pre Operasi* Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi tingkat kecemasan pada pasien *pre operasi* sebelum dilakukan terapi dzikir.

- b. Diidentifikasi tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi setelah dilakukan terapi dzikir.
- c. Dianalisis pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pasien *pre* operasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sebagai bahan bacaan, guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan tentang pengaruh terapi dzikir pada tingkat kecemasan pasien agar bisa diterapkan pada anggota keluarga yang mengalami tingkat kecemasan saat ingin menjalani operasi.

3. Bagi instansi tempat meneliti

Penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tentang pengaruh terapi dzikir pada tingkat kecemasan pasien *pre* operasi sehingga pasien yang akan menjalani operasi mampu mengatasi tingkat kecemasan yang dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatin Kamila (2022) 'Psikoterapi Dzikir Dalam Menangani Kecemasan', *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 4(1), pp. 40–49. Available at: <https://doi.org/10.30762/happiness.v4i1.363>.
- Amalia Mastuty, V.Y. (2022) *Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang IBS (Instalasi Bedah Sentral) RSUD Praya*.
- Apriliani, D.R. (2019) 'Gambaran Tingkat Religiusitas Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Baladhika Husada (Dkt) Kabupaten Jember', *Digital Repository Universitas Jember* [Preprint].
- Data Rekam Medik UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah* (2023). Palu.
- Desy Nurwulan (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi Di RSUD Sleman'. Available at: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/433>.
- Dr. H Mardjan, M.K. (2016) 'Petunjuk Praktis EFT (emotional freedom techniques) untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Hamil', in M.K. Abrori (ed.).
- Elif Budak Ertürk and Hayriye Ünlü (2018) 'Effects of pre-operative individualized education on anxiety and pain severity in patients following open-heart surgery', *Departemen Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baskent, Ankara, Turki* [Preprint].
- Fajrin, Ristyana, E. and Nabhani, C.N.F. (2016) 'Pengaruh Pemberian Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Appendiktomi', *Repository.Itspku.Ac.Id* [Preprint].
- Fandiani, Y.M., Wantiyah, W. and Juliningrum, P.P. (2017) 'the Effect of Dzikir Therapy on Sleep Quality of College Students At School of Nursing University of Jember', *NurseLine Journal*, 2(1), p. 52. Available at: <https://doi.org/10.19184/nlj.v2i1.5196>.
- Faridah, S. (2022) *Psikologi Ibadah Menyingkap Rahasia Ibadah Perspektif Psikologi*, Jakarta: Amzah. Yogyakarta.
- Fatmawati, L. and Pawestri, P. (2021) 'Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea dengan Terapi Murotal dan Edukasi Pre Operasi', *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), p. 25. Available at: <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8263>.
- Fitriana, C. (2020) 'Manajemen Non Farmakologis Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi'.
- H.Ahmad Ardiansyah (2022) 'Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operatif Dengan Anestesi Spinal Di RSUD Andi Makasar Kota Pare Pare', (8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Haniba, Septiana Wulandari, H.N. and Agustina Maunaturrahmah (2018) 'Analisa faktor-faktor terhadap tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani

operasi (di Ruang Rawat Inap Melati RSUD Bangil Tahun 2018)', *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Repository* [Preprint].

HIPKABI (2014) *Buku pelatihan dasar-dasar keterampilan bagi perawat kamar bedah*. Jakarta.

Kemenkes RI (2019) *Injeksi 2018, Health Statistics*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>.

Lestari, B., Wahyuningtyas, E.S. and Kamal, S. (2022) 'The Effect of Health Education with Javanese Videos on the Anxiety of Preoperative Surgical Major Patients Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Video Berbahasa Jawa terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah', pp. 151–161.

Mahendra Wekoadi, G. *et al.* (2018) 'Writing Therapy Terhadap Penurunan Cemas Pada Remaja Korban Bullying', *Jurnal Riset Kesehatan*, 7(1), pp. 37–44. Available at: <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrk>.

Mastuty, A. *et al.* (2022) *Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang IBS (Instalasi Bedah Sentral) RSUD Praya*.

Muyasaroh, H. (2020) 'Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19', *LP2M UNUGHA Cilacap*, p. 3. Available at: <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>.

Notoatmodjo..., S. (2018) 'Metodologi penelitian kesehatan', in. Jakarta: Rineka Cipta.,.

Octary, T., Akhmad, A.N. and S, S. (2020) 'the Effect of Dhikr Therapy on Anxiety in Preoperative Patients At Surgical Room in Pemangkat General Hospital in 2020', *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.26418/tjnpe.v2i2.44526>.

Perdana, A. *et al.* (2020) 'Uji Validasi Konstruksi dan Reliabilitas Instrumen The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) Versi Indonesia', *Majalah Anestesia & Critical Care*, 33(1), pp. 279–286.

Perdana, P.A., Lumbessy, S.Y. and Setyono, B.D.H. (2021) 'Pengkayaan Pakan Alami Artemia sp. dengan Chaetoceros sp. pada Budidaya Post Larva Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*)', *Journal of Marine Research*, 10(2), pp. 252–258. Available at: <https://doi.org/10.14710/jmr.v10i2.30375>.

PPNI (2016) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta.

Prasetyo, B.A. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Pada Pasien Pra Operasi Katarak Di Rumah Sakit Mitra Husda Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung', pp. 3–4.

Purwanto, N. (2019) 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115, pp. 196–215. Available at: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

QS. Ar-Ra'd Ayat 28 (no date) QS. Ar-Ra'd Ayat 28.

- Shafrina, E. (2022) 'Pengaruh Teknik Relaksasi Autogenik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Mayor Di Ruang Bedah Sentral RSUD Dr. H.Abdul Moelok Provinsi Lampung', *Braz Dent J.*, 33(1), pp. 1–12.
- Shahliantina, S.F. (2022) 'Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Ar-Rahman Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah di RSUD Dr. Moewardi Surakarta'. Available at: <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3446>.
- Sitinjak, M.P., Dewi, D.A.M.S. and Sidemen, I.G.P.S. (2022) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Pembedahan Ortopedi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah', *Jurnal Medika Udayana*, 11(2), pp. 25–29. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/68737/43519>.
- Sjamsuhidajat (2017) 'Buku Ajar Ilmu Bedah: Masalah Pertimbangan Klinis Bedah dan Metode Pembedahan', in *EGC*. Jakarta.
- Spreckhelsen, V. T., & Chalil, M.J.A. (2021) 'Tingkat Kecemasan Preoperatif Pada Pasien Yang Akan Menjalani Tindakan Anastesi Pada Operasi Elektif.', *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 5(4), 32-41. [Preprint]. Available at: <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/306/30%0A8> diakses 30 Januari 2022.
- Stuart.Gail.W (2016) 'Keperawatan Kesehatan Jiwa'.
- Sudarto and Tunut, T. (2022) 'Efektivitas Guide Imagery, Slow Depp Breathing dan Aromaterapi Mawar Terhadap Kecemasan Operasi', *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), pp. 126–131. Available at: <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/67/59>.
- Sugiatno and Dery, P. (2015) 'Tingkat Dan Faktor Kecemasan Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (online)', *Pendidikan matematika*, (4), pp. 1–12.
- Sugiyono (2018) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif*. Bandung.
- Sujana, I. (2021) 'Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Kamar Operasi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan', p. 6.
- Syafei, A. and Suryadi, Y. (2018) 'Pengaruh Pemberian Terapi Audio Murottal Qur'an Surat Ar - Rahman terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi Katarak Senilis', *Jurnal Kesehatan*, 9(1), p. 126. Available at: <https://doi.org/10.26630/jk.v9i1.669>.
- Unicef Indonesia (2022) 'Tentang Kecemasan'. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan-mental/artikel/kecemasan>.
- Wahyudi, S.T. (2017) 'Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan', in. Universitas Brawijaya Press, p. 221.
- Worden, J. William, PhD, A. (2018) *Grief Counseling and Grief Therapy, 5th Edition A Handbook for the Mental Health Practitioner*. Edited by 5th Edition Grief Counseling and Grief Therapy. may 2018. Available at:

<https://doi.org/10.1891/9780826134752>.

Zuhrah Gia Tamah1, Mulyadi, S.Y. (2019) 'Hubungan Pemenuhan Informasi Pasien Pre Operasi Dengan Tingkat Kecemasan Di Rumah Sakit XX Palembang', *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 12(1), pp. 31-36. Available at: <https://doi.org/10.23917/bik.v12i1.4488>.

